

LAPORAN EVALUASI

KELENGKAPAN PENULISAN RESEP

PERIODE JANUARI – JUNI 2022



RSUD MOHAMMAD NATSIR

2022

LAPORAN EVALUASI
KELENGKAPAN PENULISAN RESEP
PERIODE JANUARI - JUNI 2022

I. LATAR BELAKANG

Resep adalah permintaan, tertulis dari seorang dokter kepada apoteker untuk membuat dan atau menyerahkan obat kepada pasien. Resep yang baik harus ditulis secara lengkap dan benar sesuai Pedoman Penulisan Resep Lengkap Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.. Kelengkapan resep merupakan aspek yang sangat penting dalam peresepan karena dapat mengurangi terjadinya *medication error*.

Penulisan resep secara lengkap harus menjadi salah satu fokus rumah sakit dalam mencegah *medication error* dan sebagai salah satu poin penting dalam pelaksanaan penerapan *medication safety* di rumah sakit. Dalam kebijakan pelaksanaan penerapan *medication safety* di rumah sakit bagi dokter adalah harus menuliskan resep secara lengkap dan benar dengan Pedoman Penulisan Resep Lengkap Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir dan harus dapat terbaca dengan jelas.

Dalam rangka pembinaan dan pengawasan untuk pelaksanaan penulisan resep lengkap dan terbaca dengan jelas ini, maka perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap penulisan resep di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.

II. TUJUAN

1. Mengevaluasi pelaksanaan penerapan penulisan resep secara lengkap
2. Mengevaluasi jenis ketidaklengkapan penulisan resep
3. Menentukan tindak lanjut untuk meningkatkan penulisan resep yang lengkap

III. PROSES EVALUASI

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan data kesalahan penulisan resep (Prescribing error) dari resep periode bulan Januari – Juni 2022 di Apotek rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir. Dimana data kesalahan penulisan resep adalah sekaligus menunjukkan ketidaklengkapan penulisan resep sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Evaluasi data ditujukan untuk mendapatkan :

1. Jumlah prescribing error pada setiap spesialisasi / poliklinik dokter penulis resep periode Januari – Juni 2022
2. Jenis ketidaklengkapan penulisan resep sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada periode Januari – Juni 2022.

Tabel.1 Data kesalahan penulisan resep menurut poliklinik atau spesialisasi penulis resep periode Januari – Juni 2022 berdasarkan resep yang masuk pada apotek rawat jalan instalasi farmasi.

| No. | Poliklinik / Spesialisasi | Jumlah prescrebing error (lembar resep) | | |
|-----|---------------------------|---|--------------|--------|
| | | Januari - Maret | April - Juni | Jumlah |
| 1. | Poliklinik Jantung | 1 | | 1 |
| 2. | Poliklinik Interne | 3 | | 3 |
| 3. | Poliklinik Gigi | 1 | 3 | 4 |
| 4. | Poliklinik Orthopedi | 2 | 2 | 4 |
| 5. | Poliklinik Jiwa | 2 | 2 | 4 |
| 6. | Poliklinik Anak | 1 | 4 | 5 |
| 7. | Poliklinik Bedah | 1 | | 1 |
| 8. | Poliklinik Bedah Mulut | 1 | 2 | 3 |
| 9. | Poliklinik geriatri | 5 | 4 | 9 |
| 10. | Poliklinik Mata | | 2 | 2 |
| 11. | Poliklinik Neurologi | | 3 | 3 |
| 12. | Poliklinik Jantung | | 2 | 2 |
| | JUMLAH | 17 | 24 | 41 |

Tabel.2 Data jenis kesalahan penulisan resep menurut periode Januari – Juni 2022 berdasarkan resep yang masuk pada apotek rawat jalan instalasi farmasi.

| No. | Jenis Kesalahan Penulisan resep | Jumlah prescrebing error (lembar resep) | | |
|-----|--|---|--------------|--------|
| | | Januari - Maret | April - Juni | Jumlah |
| 1. | Identitas dokter tidak lengkap | 1 | 5 | 6 |
| 2. | Nama pasien tidak ada atau tidak lengkap atau dibuat singkatan | 5 | 1 | 6 |
| 3. | Berat badan pasien tidak ada (khusus pasien anak-anak) | 1 | 4 | 5 |
| 4. | Tulisan resep tidak terbaca atau tidak jelas | | 1 | 1 |
| 5. | Nama obat salah atau ditulis dengan singkatan | 3 | 4 | 7 |
| 6. | Bentuk sediaan tidak ada atau salah | | | |
| 7. | Dosis obat tidak ada / tidak ditulis atau salah | 2 | 1 | 3 |
| 8. | Jumlah obat tidak ada / tidak ditulis atau salah | 2 | 2 | 4 |
| 9. | Cara pemberian obat tidak ada / tidak ditulis atau salah | 1 | 3 | 4 |
| 10 | Terdapat duplikasi obat | 2 | 2 | 4 |

IV. HASIL EVALUASI

Dari rekapan data proses evaluasi didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kesalahan penulisan resep (prescribing error) pada periode bulan Januari – Juni 2022 berdasarkan resep yang masuk pada apotek rawat jalan instalasi farmasi adalah sebanyak 41 lembar resep.

2. Kesalahan penulisan resep (prescribing error) pada periode bulan Januari – Juni 2022 berdasarkan resep yang masuk pada apotek rawat jalan instalasi farmasi adalah berasal dari poliklinik geriatric yaitu sebanyak 9 lembar resep.
3. Jenis kesalahan penulisan resep periode bulan Januari – Juni 2022 berdasarkan resep yang masuk pada apotek rawat jalan instalasi farmasi yang ditemukan sebanyak 9 jenis kesalahan dengan rincian berikut :
 - Nama obat salah atau ditulis dengan menggunakan singkatan ditemukan sebanyak 7 lembar resep
 - Nama pasien tidak ada atau tidak lengkap atau ditulis dengan singkatan ditemukan sebanyak 6 lembar resep
 - Identitas dokter penulis resep tidak lengkap (minimal tertera nama, nomor izin praktek dan ruangan asal resep) ditemukan sebanyak 6 lembar resep.
 - Berat badan pasien tidak ada (khusus pasien anak-anak) ditemukan sebanyak 5 lembar resep
 - Jumlah obat tidak ada / tidak ditulis atau salah ditemukan sebanyak 4 lembar resep
 - Cara pemberian obat tidak ada / tidak ditulis atau salah ditemukan sebanyak 4 lembar resep
 - Terdapat duplikasi obat ditemukan sebanyak 4 lembar resep
 - Dosis obat tidak ada atau tidak ditulis atau ditulis salah ditemukan sebanyak 3 lembar resep
 - Tulisan resep tidak terbaca atau tidak jelas ditemukan sebanyak 1 lembar resep

V. PEMBAHASAN

Dari tampilan data jumlah prescribing error terlihat adanya peningkatan jumlah prescribing error dimana pada periode Januari – Maret 2022 ditemukan jumlah prescribing error adalah sebanyak 17 resep dan terjadi peningkatan pada periode April – Juni 2022 menjadi 24 temuan prescribing error.

Sementara untuk jenis prescribing error terjadi peningkatan yang cukup tajam yaitu jenis prescribing error identitas dokter tidak lengkap dimana pada periode Januari – Maret 2022 ditemukan 1 resep, meningkat pada periode April – Juni 2022 menjadi 5 resep.

Prescribing error lain yang meningkat adalah berat badan pasien tidak ada (khusus pasien anak-anak) meningkat dari 1 resep pada periode Januari – Maret 2022 menjadi 4 resep pada periode April – Juni 2022.

Penurunan prescribing error yang signifikan terjadi pada jenis prescribing berupa Nama pasien tidak ada atau tidak lengkap atau dibuat singkatan dimana pada periode Januari – Juni 2022 ditemukan sebanyak 5 resep, berhasil diturunkan menjadi 1 resep pada periode April – Juni 2022.

Untuk jenis prescribing lainnya, terjadi peningkatan dan penurunan satu atau dua temuan prescribing error.

VI. PENUTUP


Evaluasi terhadap kelengkapan penulisan resep ini diharapkan dapat memotivasi tenaga medis untuk menerapkan penulisan resep secara lengkap sehingga dapat menurunkan angka medication error.

Evaluasi ini dilakukan hanya untuk tujuan *penerapan budaya penulisan resep secara lengkap dan benar serta dapat terbaca dengan jelas*. Apresiasi kami sampaikan kepada tenaga medis yang telah menerapkan penerapan budaya penulisan resep secara lengkap dan benar serta dapat terbaca dengan jelas, diharapkan untuk selanjutnya dapat lebih ditingkatkan

Solok, 12 Juli 2022

Komite Farmasi dan Terapi.

Sekretaris,



Adrizal, S. Farm. Apt